

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pemetaan Kawasan Tanaman Kakao di Kota Padang dapat disimpulkan:

1. Kota Padang memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman kakao. Kesesuaian lahan dengan kelas S1 di Kota Padang memiliki Luas sebesar 4.265,44 Ha atau 6,12 %, kelas S2 seluas 20.596,54 Ha atau 29,54%, dan Kelas S3 seluas 36.929,78 Ha atau 53,46 % dari total luasan Kota Padang.
2. Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Pauh Kecamatan Lubuk Kilangan dan Kecamatan Kuranji memiliki potensi yang tinggi untuk dilakukan pengembangan tanaman kakao di Kota Padang karena wilayah ini memiliki parameter yang baik untuk pertumbuhan tanaman kakao.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan tanaman kakao di Kota Padang. Pengembangan tanaman kakao disarankan untuk dilakukan di Kecamatan Pauh, Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Lubuk Kilangan dan Kuranji karena memiliki kesesuaian lahan kelas S1 sebesar 1.058,06 Ha, 1.525,10 Ha, 689,82 Ha dan 568, 15 Ha serta memiliki kesesuaian lahan kelas S2 sebesar 3.986,03 Ha, 6.612,78 Ha, 3.102,58 Ha dan 3.028,87 Ha.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan analisis produksi dan ekonomis serta melakukan titik kontrol tanah ke lapangan untuk mengkoreksi, memvalidasi lebih lanjut lahan penelitian apakah tergolong kelas S1, S2, S3 atau N.